

Analisis Perbedaan Materi Pokok Pembelajaran Akidah pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Prototipe 2022

Basuki

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
basuki@iainponorogo.ac.id

Abstract: *The burden of each subject matter of faith in schools in the 2013 curriculum during the COVID-19 pandemic is very heavy because learning for each subject matter is forced to achieve four indicators of competency (spiritual attitudes, social attitudes, knowledge, and skills). This condition is one of the backgrounds for the implementation of the 2022 prototype curriculum starting in the 2022-2023 school year. This study aims to identify and analyze differences in faith's subject matter in the 2013 curriculum and the 2022 prototype curriculum. This research is library research with the main data sources "2013 curriculum policy" and "2022 prototype curriculum policy". By using content analysis, it has been found that the subject matter of faith in the 2013 curriculum is formulated based on the basic competence based on twelve classes. While the creed material in the 2022 prototype curriculum is formulated based on learning achievement based on six phases. Based on these differences, the subject matter of the 2022 prototype curriculum emphasizes the achievement of essential materials in each phase. Thus, the 2022 prototype curriculum can recover the problem of the burden of each subject matter of faith in schools in the 2013 curriculum during the COVID-19 pandemic.*

Keywords: *2013 Curriculum, 2022 Prototype Curriculum, Faith Learning Materials, Basic Competencies, Learning Achievement.*

Abstrak: *Beban setiap mata pelajaran agama di sekolah dalam kurikulum 2013 selama pandemi COVID-19 sangat berat karena pembelajaran untuk setiap materi pelajaran dipaksa untuk mencapai empat indikator kompetensi (sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan). Kondisi ini menjadi salah satu latar belakang penerapan kurikulum prototipe 2022 mulai tahun ajaran 2022-2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis perbedaan materi pelajaran agama dalam kurikulum 2013 dan kurikulum prototipe 2022. Penelitian ini merupakan penelitian perpustakaan dengan sumber data utama "kebijakan kurikulum 2013" dan "kebijakan kurikulum prototipe 2022". Dengan menggunakan analisis isi, ditemukan bahwa pokok bahasan iman dalam kurikulum 2013 dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar berdasarkan dua belas kelas. Sedangkan materi credo dalam kurikulum prototipe 2022 dirumuskan berdasarkan capaian pembelajaran berdasarkan enam tahap. Berdasarkan perbedaan tersebut, pokok bahasan kurikulum prototipe 2022 menekankan pencapaian materi esensial di setiap fase. Dengan demikian, kurikulum prototipe 2022 dapat memulihkan permasalahan beban masing-masing mata pelajaran agama di sekolah dalam kurikulum 2013 di masa pandemi COVID-19.*

Kata kunci: *Kurikulum 2013, kurikulum prototipe 2022, materi pembelajaran iman, kompetensi dasar, capaian pembelajaran.*

PENDAHULUAN

Akidah adalah pokok-pokok nilai keimanan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt yang wajib diyakini oleh hamba Allah Swt agar layak disebut sebagai hamba Allah Swt yang beriman atau disebut mukmin¹. Oleh karena itu penanaman pokok-pokok keimanan sejak dini² atau sejak balita sampai usia lansia adalah sebuah keniscayaan³, agar kelak menjadi orang memiliki landasan dalam melakukan amal saleh, berakhlak mulia dan taat hukum⁴.

Penanaman pokok-pokok keimanan tersebut wajib dilakukan pertama kali di lingkungan keluarga⁵, dan penanaman pokok-pokok keimanan selanjutnya di lingkungan sekolah melalui budaya sekolah yang islami⁶ dan melalui kegiatan pembelajaran akidah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti⁷.

Penanaman pokok-pokok keimanan di sekolah melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (yang selanjutnya disingkat PAI dan BP) pada kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19 kurang maksimal, khususnya aspek sikap spiritual yang erat hubungan dengan materi pokok akidah. Karena masa pandemi COVID-19 semua kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring⁸. Pembelajaran daring capaian pembelajaran akidah hanya bisa menyentuh aspek pengetahuan. Sedangkan capaian pembelajaran aspek sikap spiritual yang menjadi inti atau ruh tujuan pembelajaran materi akidah, tidak tersentuh.

Pemerintah telah membuat kebijakan untuk memulihkan kondisi tersebut dengan memberlakukan kurikulum prototipe 2022 mulai tahun pelajaran 2022/2023⁹. Dengan memberlakukan kurikulum baru ini diharapkan bisa memulihkan kondisi tersebut. Pemulihan

¹ Pengulu Abdul Karim, 'Fungsi Akidah Dan Sebab-Sebab Penyimpangan Dalam Akidah', *Jurnal Pendidikan Islam Dan Teknologi Pendidikan*, 7.1 (2017), 33–42 <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/niz.v7i1.151>>.

² Aniqoh, 'Teori Pendidikan Tauhid Pada Anak Usia Dini Dalam Lingkungan Keluarga', *Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Studi Islam*, 4.1 (2021), 71–85 <https://doi.org/https://doi.org/10.52484/al_ghazali.v4i1.231>.

³ Aguswan Rasyid, 'Pendidikan Akidah Dalam Hadis Nabawi Sejak Balita Hingga Lansia', *Ensiklopedia of Journal PERANCANGAN*, 2.3 (2020), 239–48 <<https://doi.org/https://doi.org/10.33559/eoj.v2i3.531>>.

⁴ Anindito Aditomo, 'Keputusan Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tentang Capain Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMLPB Dan SMALB Pada Program Sekolah Penggerak' (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan RI, 2021), pp. 1–818.

⁵ sumantri M. Saleh, 'Tanggungjawab Pendidikan Iman Pada Anak Usia Dini', *Foramadiahi*, 10.1 (2018), 82–89 <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.46339/fora.v10i1.114>>.

⁶ Jazilatun Nafisah, 'Internalisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Budaya Sekolah', *Conference on Islamic Studies (CoIS)*, 4.1 (2019), 356–70 <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30659/cois.v0i0.8008>>.

⁷ Aditomo.

⁸ Fawziah Zahrawati and Andi Nur Ramadani, 'Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19', *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 04.01 (2021), 59–74 <<https://www.ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/bidayatuna/article/view/901>>.

⁹ Primanita Sholihah Rosmana and others, 'Kebebasan Dalam Kurikulum Prototipe', *AS-SABIQUN*, 4.1 (2022), 115–31 <<https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i1.1683>>.

tersebut meliputi 4 (empat) aspek, yaitu (1) penyerderhaan tujuan pembelajaran yang akan dicapai; (2) penyederhanaan materi pokok pembelajaran; (3) penyederhanaan kegiatan pembelajaran; (4) penyederhaan teknik penilaian proses dan hasil pembelajaran.¹⁰

Dari keempat komponen kurikulum tersebut, penelitian difokuskan pada aspek pemulihan materi pokok pembelajaran, yaitu materi pokok pembelajaran akidah pada mata pelajaran PAI & BP pada SD, SMP, dan SMA. Pemulihan pada aspek materi pokok pembelajaran akidah tersebut adalah sangat mendesak, karena setiap materi pokok pembelajaran akidah dalam kurikulum 2013 dibebani 4 (empat) capaian, yaitu pengetahuan, ketrampilan, sikap spiritual, dan sikap sosial¹¹. Keempat beban tersebut sangat berat masa pandemi COVID-19¹².

Pemulihan aspek materi pokok pembelajaran akidah pada mata pelajaran PAI & BP, telah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021¹³. Pada awal tahun pelajaran 2022/2023, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, menerapkan kurikulum prototipe 2022 bagi sekolah penggerak berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 371/M/2021¹⁴

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi dan menganalisis materi pokok pembelajaran akidah pada mata pelajaran PAI & BP dalam kurikulum 2013; dan (2) mengidentifikasi dan menganalisis materi pokok pembelajaran akidah pada mata pelajaran PAI & BP kurikulum prototipe 2022. Dari fokus pertama, akan ditemukan tiga kendala capaian setiap materi pokok akidah mata pelajaran PAI dan BP dalam kurikulum 2013, dan dari fokus kedua, akan ditemukan tiga solusi pemulihan kendala capaian setiap materi pokok akidah mata pelajaran PAI dan BP dalam kurikulum 2013.

¹⁰ Wanda Hamidah Primanita Solihah Rosmana, Sofyan Iskandar, Fya Syaikha Fatimah, Rinanda Aprillionita, Shafina Alya Arfaiza, 'Penerapan Kurikulum Prototipe Pada Masa Pandemi COVID-19', *Fondatia*, 6.1 (2022), 62–75 <<https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i1.1706>>.

¹¹ Muhadjir Effendy, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pend' (Jakarta: Biiro Hukum dan Organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), pp. 1–527.

¹² Zahrawati and Ramadani.

¹³ Aditomo.

¹⁴ Nadiem Anwar Makarim, 'Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 371/M/2021 Tentang Program Sekolah Penggerak', 2021, pp. 1–96.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Dalam penelitian kepustakaan yang membutuhkan “kecerdikan”¹⁵ dalam menganalisis dan menyajikan sumber data. Sumber data primer dalam penelitian ada dua. *Pertama*, “kebijakan kurikulum 2013” yang tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 67¹⁶, 68¹⁷, 69¹⁸, 70¹⁹, tahun 2013, nomor 24 tahun 2016²⁰ dan direvisi lagi melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 37 Tahun 2018 tentang perubahan atas peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah²¹. *Kedua*, “kebijakan kurikulum prototipe 2022” yang tertuang dalam keputusan Kepala Badan Litbang dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Penelitian, dan Kebudayaan. Teknologi Republik Indonesia Nomor 028/H/KU/2021²².

Dalam melakukan analisa data, peneliti menggunakan metode analisis isi atau *content analysis* untuk (1) mengidentifikasi dan menganalisis materi pokok pembelajaran akidah mata pelajaran PAI & BP pada kurikulum 2013; (2) mengidentifikasi dan menganalisis materi pokok pembelajaran akidah mata pelajaran PAI & BP pada kurikulum prototipe 2022. Dengan teknik ini, peneliti bisa membuat kesimpulan yang dapat direplikasi dari teks ke konteks. *Content analysis* sebagai teknik analisis data menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat kesimpulan yang valid dari kebijakan²³. Prosedur yang dimaksud adalah: (1) mengidentifikasi materi pokok pembelajaran akidah mata pelajaran PAI & BP pada kurikulum 2013 kurikulum prototipe 2022; (2) menganalisis materi pokok pembelajaran

¹⁵ Barney G. Glaser and Anselm L. Strauss, *The Discovery of Grounded Theory Strategies for Qualitative Research* (New Brunswick and London: Aldine Transaction, 1999).

¹⁶ Mohammad Nuh, ‘Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah’, 2013, pp. 1–149.

¹⁷ Muhammad Nuh, ‘Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah’, 2013, pp. 1–110.

¹⁸ Mohammad Nuh, ‘Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah’, 2013, pp. 1–253.

¹⁹ Muhammad Nuh, ‘Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan’, 2013, pp. 1–223.

²⁰ Anies Baswedan, ‘Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013’, 2016, pp. 1–5.

²¹ Effendy.

²² Aditomo.

²³ Robert Philip Weber, *Basic Content Analysis* (California: Sage Publications Thousand Oaks, 1985).

akidah mata pelajaran PAI & BP pada kurikulum 2013 dan kurikulum prototipe 2022; dan (3) membuat kesimpulan dari data teks ke konteks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi dan Analisis Materi Pokok Pembelajaran Akidah Mata Pelajaran PAI dan BP pada Sekolah dalam Kurikulum 2013

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 37 tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, ditemukan ada 29 materi pokok pembelajaran akidah mata pelajaran PAI dan BP pada Sekolah sebagaimana tertuang dalam tabel berikut di bawah ini.

Tabel 1. Materi Pokok Ke-1 Pembelajaran Akidah Kelas I SD

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
Allah Swt. Maha Pengasih dan Maha Penyayang	1.3 Menerima adanya Allah Swt. Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.	Sikap spiritual
	2.3 Menunjukkan perilaku percaya diri sebagai implementasi pemahaman adanya Allah Swt.	Sikap sosial
	3.3 Memahami adanya Allah Swt. Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.	Pengetahuan
	4.3 Menunjukkan bukti-bukti adanya Allah Swt. Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.	Ketrampilan

Tabel 2. Materi Pokok Ke-2 Pembelajaran Akidah Kelas I SD

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
Keesaan Allah Swt.	1.4 Menerima keesaan Allah Swt. berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah.	Sikap spiritual
	2.4 Menunjukkan perilaku percaya diri sebagai implementasi pemahaman keesaan Allah Swt.	Sikap sosial
	3.4 Memahami keesaan Allah Swt. berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah.	Pengetahuan
	4.4 Menunjukkan bukti-bukti keesaan Allah Swt. berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah.	Ketrampilan

Tabel 3. Materi Pokok Ke-3 Pembelajaran Akidah Kelas I SD

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
<i>al-Asma>u al-</i>	1.5 Menerima adanya Allah Swt. Maha Pengasih,	Sikap spiritual

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
<i>Husna: al-Rahma>n, al-Rahi>m, dan al-Ma>lik</i>	Maha Penyayang, dan Maharaja.	
	2.5 Menunjukkan sikap kasih sayang, peduli, kerja sama, dan percaya diri sebagai implementasi pemahaman <i>al-Asma>u al-Husna: al-Rahma>n, al-Rahi>m, dan al-Ma>lik</i> .	Sikap sosial
	3.5 Memahami makna <i>al-Asma>u al-Husna: al-Rahma>n, al-Rahi>m, dan al-Ma>lik</i> .	Pengetahuan
	4.5 Melafalkan <i>al-Asma>u al-Husna: al-Rahma>n, al-Rahi>m, dan al-Ma>lik</i> .	Ketrampilan

Tabel 4. Materi Pokok Ke-4 Pembelajaran Akidah Kelas I SD

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
Kalimat syahadat	1.6 Menerima dan mengakui makna dua kalimat syahadat.	Sikap spiritual
	2.6 Menunjukkan sikap teguh pendirian sebagai implementasi pemahaman makna dua kalimat syahadat.	Sikap sosial
	3.6 Memahami makna dua kalimat syahadat.	Pengetahuan
	4.6 Melafalkan dua kalimat syahadat dengan benar dan jelas.	Ketrampilan

Tabel 5. Materi Pokok Ke-1 Pembelajaran Akidah Kelas II SD

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
<i>al-Asma>u al-Husna>: al-Quddu>s, al-Sala>m, dan al-Kha>liq</i>	1.5 Menerima adanya Allah Swt Yang Maha Suci, Maha Pemberi Keselamatan, dan Maha Pencipta.	Sikap spiritual
	2.5 Menunjukkan perilaku rendah hati, damai, dan bersyukur sebagai implementasi pemahaman makna <i>al-Asma>u al-Husna>: al-Quddu>s, al-Sala>m, dan al-Kha>liq</i> .	Sikap sosial
	3.5 Memahami makna <i>al-Asma>u al-Husna>: al-Quddu>s, al-Sala>m, dan al-Kha>liq</i> .	Pengetahuan
	4.5 Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman makna Hadis tentang kebersihan dan kesehatan.	Ketrampilan

Tabel 6. Materi Pokok Ke-1 Pembelajaran Akidah Kelas III SD

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
Keesaan Allah Swt	1.3 Meyakini keesaan Allah Swt Yang Maha Pencipta berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaannya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah.	Sikap spiritual
	2.3 Menunjukkan sikap kerja sama sebagai implementasi pemahaman keesaan Allah Swt.	Sikap sosial
	3.3 Memahami keesaan Allah Swt. Yang Maha Pencipta berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah.	Pengetahuan
	4.3 Melakukan pengamatan terhadap diri dan	Ketrampilan

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
	mahluk ciptaan Allah Swt yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah sebagai implementasi iman terhadap keesaan Allah Yang Maha Pencipta.	

Tabel 7. Materi Pokok Ke-2 Pembelajaran Akidah Kelas III SD

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
<i>al-Asma>u al-Husna>: al-Wahha>b, al-'Ali>m, dan al-Sa>mi'</i>	1.4 Meyakini adanya Allah Swt Yang Maha Pemberi, Maha Mengetahui, dan Maha Mendengar.	Sikap spiritual
	2.4 Menunjukkan sikap peduli, berbuat baik, dan berhati-hati sebagai implementasi pemahaman <i>al-Asma>u al-Husna>: al-Wahha>b, al-'Ali>m, dan al-Sa>mi'</i> .	Sikap sosial
	3.4 Memahami makna <i>al-Asma>u al-Husna>: al-Wahha>b, al-'Ali>m, dan al-Sa>mi'</i> .	Pengetahuan
	4.4 Membaca <i>al-Asma>u al-Husna>: al-Wahha>b, al-'Ali>m, dan al-Sa>mi'</i> dengan jelas dan benar.	Ketrampilan

Tabel 8. Materi Pokok Ke-1 Pembelajaran Akidah Kelas IV SD

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
Allah Swt itu ada	1.2 Meyakini Allah Swt itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah.	Sikap spiritual
	2.2 Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi pemahaman Allah Swt itu ada.	Sikap sosial
	3.2 Memahami Allah Swt itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah.	Pengetahuan
	4.2 Melakukan pengamatan terhadap makhluk ciptaan Allah di sekitar rumah dan sekolah sebagai upaya mengenal Allah Swt itu ada.	Ketrampilan

Tabel 9. Materi Pokok Ke-2 Pembelajaran Akidah Kelas IV SD

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
<i>al-Asma>u al-Husna>: Al-Basfi>r, Al-'Adl, dan al-'Azfi>m.</i>	1.3 Meyakini adanya Allah Swt Yang Maha Melihat, Maha Adil dan Maha Agung.	Sikap spiritual
	2.3 Menunjukkan sikap hati-hati, hormat dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman makna <i>al-Asma>u al-Husna>: Al-Basfi>r, Al-'Adl, dan al-'Azfi>m.</i>	Sikap sosial
	3.3 Memahami makna <i>al-Asma>u al-Husna>: Al-Basfi>r, Al-'Adl, dan al-'Azfi>m.</i>	Pengetahuan
	4.3 Membaca <i>al-Asma>u al-Husna>: Al-Basfi>r, Al-'Adl, dan al-'Azfi>m.</i> dengan jelas dan benar.	Ketrampilan

Tabel 10. Materi Pokok Ke-3 Pembelajaran Akidah Kelas IV SD

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
--------------	------------------	---------

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
Iman kepada malaikat-malaikat Allah	1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt.	Sikap spiritual
	2.4 Menunjukkan sikap patuh sebagai implementasi pemahaman makna iman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	Sikap sosial
	3.4 Memahami makna iman kepada malaikat-malaikat Allah Swt berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar.	Pengetahuan
	4.4 Melakukan pengamatan diri dan alam sekitar sebagai implementasi makna iman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	Ketrampilan

Tabel 11. Materi Pokok Ke-4 Pembelajaran Akidah Kelas IV SD

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
Iman kepada Rasul Allah Swt	1.5 Meyakini adanya Rasul-rasul Allah Swt.	Sikap spiritual
	2.5 Menunjukkan sikap yang dipengaruhi oleh keimanan kepada para Rasul Allah Swt. Yang tercermin dari perilaku kehidupan sehari-hari.	Sikap sosial
	3.5 Memahami makna iman kepada Rasul Allah Swt.	Pengetahuan
	4.5 Mencontohkan makna iman kepada Rasul Allah Swt.	Ketrampilan

Tabel 12. Materi Pokok Ke-1 Pembelajaran Akidah Kelas V SD

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
<i>al-Asma>u al-Husna>: al-Mumi>t, al-Hayy, al-Qayyu>m, dan al-Ahfad</i>	1.2 Meyakini adanya Allah Swt Yang Maha Mematikan, Maha Hidup, Maha Berdiri Sendiri, dan Maha Esa.	Sikap spiritual
	2.2 Menunjukkan sikap berani, peduli, mandiri, dan teguh pendirian sebagai implementasi pemahaman makna <i>al-Asma>u al-Husna>: al-Mumi>t, al-Hayy, al-Qayyu>m, dan al-Ahfad</i>	Sikap sosial
	3.2 Memahami makna <i>al-Asma>u al-Husna>: al-Mumi>t, al-Hayy, al-Qayyu>m, dan al-Ahfad</i>	Pengetahuan
	4.2 Membaca <i>al-Asma>u al-Husna>: al-Mumi>t, al-Hayy, al-Qayyu>m, dan al-Ahfad</i> dengan jelas dan benar.	Ketrampilan

Tabel 13. Materi Pokok Ke-2 Pembelajaran Akidah Kelas V SD

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
Rasul Allah Swt dan Rasul Ulul 'Azmi	1.3 Meyakini keberadaan Rasul Allah Swt dan Rasul Ulul 'Azmi.	Sikap spiritual
	2.3 Menunjukkan sikap sabar dan jujur sebagai implementasi pemahaman mengenal nama-nama Rasul Allah Swt dan Rasul Ulul 'Azmi.	Sikap sosial
	3.3 Memahami nama-nama Rasul Allah Swt dan Rasul Ulul 'Azmi.	Pengetahuan
	4.3 Menunjukkan hafalan nama-nama Rasul Allah Swt dan Rasul Ulul 'Azmi.	Ketrampilan

Tabel 14. Materi Pokok Ke-3 Pembelajaran Akidah Kelas V SD

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
Kitab-kitab suci	1.4 Meyakini adanya kitab-kitab suci melalui rasul-rasulnya sebagai implementasi rukun iman.	Sikap spiritual
	2.4 Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasulnya.	Sikap sosial
	3.4 Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.	Pengetahuan
	4.4 Menunjukkan makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.	Ketrampilan

Tabel 15. Materi Pokok Ke-1 Pembelajaran Akidah Kelas VI SD

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
<i>al-Asma>u al-Husna>: al-S{amad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, dan al-Ba>qi>.</i>	1.2 Meyakini adanya Allah Swt. Tempat meminta, Maha Berkuasa, Maha Mendahulukan, dan Maha Kekal.	Sikap spiritual
	2.2 Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi pemahaman makna Makna <i>al-Asma>u al-Husna>: al-S{amad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, dan al-Ba>qi>.</i>	Sikap sosial
	3.2 Memahami makna <i>al-Asma>u al-Husna>: al-S{amad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, dan al-Ba>qi>.</i>	Pengetahuan
	4.2 Membaca <i>al-Asmau al-Husna: al-Asma>u al-Husna>: al-S{amad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, dan al-Ba>qi>.</i> dengan jelas dan benar.	Ketrampilan

Tabel 16. Materi Pokok Ke-2 Pembelajaran Akidah Kelas VI SD

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
Beriman kepada Hari Akhir.	1.3 Meyakini adanya Hari Akhir sebagai implementasi pemahaman Rukun Iman.	Sikap spiritual
	2.3 Menunjukkan perilaku rendah hati yang mencerminkan iman kepada Hari Akhir.	Sikap sosial
	3.3 Memahami hikmah beriman kepada Hari Akhir yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia.	Pengetahuan
	4.3 Menunjukkan contoh hikmah beriman kepada Hari Akhir yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia.	Ketrampilan

Tabel 17. Materi Pokok Ke-3 Pembelajaran Akidah Kelas VI SD

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
Beriman kepada qadha dan qadar.	1.4 Menyakini adanya qadha dan qadar.	Sikap spiritual
	2.4 Menunjukkan perilaku berserah diri kepada Allah Swt. Yang mencerminkan iman kepada qadha dan qadar.	Sikap sosial

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
	3.4 Memahami hikmah beriman kepada qadha dan qadar yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia.	Pengetahuan
	4.4 Menunjukkan hikmah beriman kepada qadha dan qadar yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia.	Ketrampilan

Tabel 18. Materi Pokok Ke-1 Pembelajaran Akidah Kelas VII SMP

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
<i>al-Asma> 'u al-Husna>: al-'Ali>m, al-Khabir, al-Sa>mi', dan al-Basfi>r.</i>	1.3 Meyakini bahwa Allah swt. Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat.	Sikap spiritual
	2.3 Menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna <i>al-'Ali>m, al-Khabir, al-Sa>mi', dan al-Basfi>r.</i>	Sikap sosial
	3.3 Memahami makna <i>al-Husna>: al-'Ali>m, al-Khabir, al-Sa>mi', dan al-Basfi>r.</i>	Pengetahuan
	4.3 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani <i>al-Husna>: al-'Ali>m, al-Khabir, al-Sa>mi', dan al-Basfi>r.</i>	Ketrampilan

Tabel 19. Materi Pokok Ke-2 Pembelajaran Akidah Kelas VII SMP

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
Beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	1.4 Beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	Sikap spiritual
	2.4 Menunjukkan perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaika.	Sikap sosial
	3.4 Memahami makna beriman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli.	Pengetahuan
	4.4 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.	Ketrampilan

Tabel 20. Materi Pokok Ke-1 Pembelajaran Akidah Kelas VIII SMP

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.	1.3 Beriman kepada Kitab-kitab suci yang diturunkan Allah Swt.	Sikap spiritual
	2.3 Menunjukkan perilaku toleran sebagai implementasi beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.	Sikap sosial
	3.3 Memahami makna beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt.	Pengetahuan
	4.3 Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt.	Ketrampilan

Tabel 21. Materi Pokok Ke-2 Pembelajaran Akidah Kelas VIII SMP

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
Beriman kepada Rasul Allah Swt.	1.4 Beriman kepada Rasul Allah Swt.	Sikap spiritual
	2.4 Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi iman kepada Rasul Allah Swt.	Sikap sosial

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
	3.4 Memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt.	Pengetahuan
	4.4 Menyajikan dalil naqli tentang iman kepada Rasul Allah Swt.	Ketrampilan

Tabel 22. Materi Pokok Ke-1 Pembelajaran Akidah Kelas IX SMP

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
Beriman kepada Hari Akhir.	1.3 Beriman kepada Hari Akhir.	Sikap spiritual
	2.3 Menunjukkan perilaku mawas diri sebagai implementasi pemahaman iman kepada Hari Akhir.	Sikap sosial
	3.3 Memahami makna beriman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaannya.	Pengetahuan
	4.3 Menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian Hari Akhir.	Ketrampilan

Tabel 23. Materi Pokok Ke-2 Pembelajaran Akidah Kelas IX SMP

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
Beriman kepada Qadha dan Qadar.	1.4 Beriman kepada qadha dan qadar.	Sikap spiritual
	2.4 Menunjukkan perilaku tawakal kepada Allah Swt sebagai implementasi pemahaman iman kepada qadha dan qadar.	Sikap sosial
	3.4 Memahami makna beriman kepada Qadha dan Qadar berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya	Pengetahuan
	4.4 Menyajikan dalil naqli tentang adanya Qadha dan Qadar.	Ketrampilan

Tabel 24. Materi Pokok Ke-1 Pembelajaran Akidah Kelas X SMA

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
<i>al-Asma>'u al-Husna>: al-Kari>m, al-Mu'min, al-Waki>l, al-Mati>n, al-Ja>mi', al-'Adl, dan al-Akhi>r.</i>	1.3 Meyakini bahwa Allah Swt Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir.	Sikap spiritual
	2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman <i>al-Asma>'u al-Husna>: al-Kari>m, al-Mu'min, al-Waki>l, al-Mati>n, al-Ja>mi', al-'Adl, dan al-Akhi>r.</i>	Sikap sosial
	3.3 Menganalisis makna <i>al-Asma>'u al-Husna>: al-Kari>m, al-Mu'min, al-Waki>l, al-Mati>n, al-Ja>mi', al-'Adl, dan al-Akhi>r.</i>	Pengetahuan
	4.3 Menyajikan hubungan makna <i>al-Asma>'u al-Husna>: al-Kari>m, al-Mu'min, al-Waki>l, al-Mati>n, al-Ja>mi', al-'Adl, dan al-Akhi>r</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.	Ketrampilan

Tabel 25. Materi Pokok Ke-2 Pembelajaran Akidah Kelas X SMA

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
Beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt.	Sikap spiritual
	2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	Sikap sosial
	3.4 Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	Pengetahuan
	4.4 Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. Dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.	Ketrampilan

Tabel 26. Materi Pokok Ke-1 Pembelajaran Akidah Kelas XI SMA

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
Beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.	1.3 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.	Sikap spiritual
	2.3 Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.	Sikap sosial
	3.3 Menganalisis makna beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.	Pengetahuan
	4.3 Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt dengan perilaku sehari-hari.	Ketrampilan

Tabel 27. Materi Pokok Ke-2 Pembelajaran Akidah Kelas XI SMA

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
Beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.	1.4 Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.	Sikap spiritual
	2.4 Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.	Sikap sosial
	3.4 Menganalisis makna beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.	Pengetahuan
	4.4 Menyajikan kaitan antara beriman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah Swt.	Ketrampilan

Tabel 28. Materi Pokok Ke-1 Pembelajaran Akidah Kelas XII SMA

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
Beriman kepada hari akhir	1.3 Meyakini terjadinya hari akhir.	Sikap spiritual
	2.3 Berperilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil sesuai dengan keimanan kepada hari akhir.	Sikap sosial
	3.3 Menganalisis dan mengevaluasi bermakna iman kepada hari akhir.	Pengetahuan
	4.3 Menyajikan kaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil.	Ketrampilan

Tabel 29. Materi Pokok Ke-2 Pembelajaran Akidah Kelas XII SMA

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
Beriman	1.4 Meyakini adanya qadha dan qadar Allah Swt.	Sikap spiritual

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Dimensi
kepada qadha dan qadar.	2.4 Bersikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal sebagai implementasi beriman kepada qadha dan qadar Allah Swt.	Sikap sosial
	3.4 Menganalisis dan mengevaluasi makna beriman kepada qadha dan qadar.	Pengetahuan
	4.4 Menyajikan kaitan antara beriman kepada qadha dan qadar Allah Swt dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal.	Ketrampilan

Berdasarkan tabel 1-29 tersebut, ada tiga kelemahan sistematika materi pokok akidah mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah dalam kurikulum 2013.

Pertama. Materi pokok akidah yang dirumuskan berdasarkan empat KD berdampak pada capain pembelajaran akidah tidak maksimal, karena ketidaksesuaian dengan esensi materi pokok akidah.

Berdasarkan tabel 1-29 tersebut, ditemukan ada 17 materi pokok untuk SD, 6 materi pokok SMP, dan 6 materi pokok untuk SMA. Setiap materi tersebut dirumuskan berdasarkan empat KD, yaitu KD sikap spiritual, KD sikap sosial, KD pengetahuan dan KD ketrampilan, sebagaimana terangkum di tabel 30 berikut di bawah ini.

Tabel 30. Beban Materi Pokok Pembelajaran Akidah Kurikulum 2013

Kelas	Jumlah Materi Pokok	Dimensi Pencapaian Per-Materi Pokok			
		Sikap spiritual	Sikap sosial	Pengetahuan	Ketrampilan
Kelas I	4	Sikap spiritual	Sikap sosial	Pengetahuan	Ketrampilan
Kelas II	1	Sikap spiritual	Sikap sosial	Pengetahuan	Ketrampilan
Kelas III	2	Sikap spiritual	Sikap sosial	Pengetahuan	Ketrampilan
Kelas IV	4	Sikap spiritual	Sikap sosial	Pengetahuan	Ketrampilan
Kelas V	3	Sikap spiritual	Sikap sosial	Pengetahuan	Ketrampilan
Kelas VI	3	Sikap spiritual	Sikap sosial	Pengetahuan	Ketrampilan
Kelas VII	2	Sikap spiritual	Sikap sosial	Pengetahuan	Ketrampilan
Kelas VIII	2	Sikap spiritual	Sikap sosial	Pengetahuan	Ketrampilan
Kelas IX	2	Sikap spiritual	Sikap sosial	Pengetahuan	Ketrampilan
Kelas X	2	Sikap spiritual	Sikap sosial	Pengetahuan	Ketrampilan
Kelas XI	2	Sikap spiritual	Sikap sosial	Pengetahuan	Ketrampilan
Kelas XII	2	Sikap spiritual	Sikap sosial	Pengetahuan	Ketrampilan

Kebijakan ini, berdampak pada pencapaian pembelajaran setiap materi pokok akidah mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah kurikulum 2013 kurang maksimal, karena ketidaksesuaian dengan esensi materi pokok akidah²⁴, apalagi pada masa pandemi COVID-19

²⁴ Markus Palobo and Yonarlianto Tembang, 'Analisis Kesulitan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di Kota Merauke', *Sebatik*, 23.2 (2019), 307-16 <<https://doi.org/10.46984/sebatik.v23i2.775>>.

yang mengharuskan pembelajaran secara daring. Pembelajaran dengan sistem daring hanya bisa menyentuh capaian pembelajaran dimensi pengetahuan, dan sangat sulit untuk menyentuh capaian pembelajaran ketrampilan, apalagi capaian pembelajaran sikap spirirual dan sikap sosial ²⁵ Masalah ini yang akan dipulihkan oleh pemerintah melalui kebijakan kurikulum baru, yaitu kurikulum prototype 2022.

Kedua. Cakupan materi pokok akidah mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah dalam Kurikulum 2013 belum komprehensif.

Berdasarkan 29 tabel tersebut cakupan materi pokok pembelajaran akidah mata pelajaran PAI & BP pada Kurikulum 2013 belum komprehensif. Materi pokok tentang cabang-cabang iman belum ada. Karena dengan memahami cabang-cabang iman, peserta didik bisa mengaktualisasikan nilai-nilai iman dalam kehidupan sehari-hari ²⁶.

Materi pokok pembelajaran akidah yang komprehensif mencakup *tauhi>d al-rubbu>biyah, tauhi>d al-ulu>hi>yah, tauhi>d al-asma>' wa al-s{ifa>t,* ²⁷ serta 77 cabang-cabang iman ²⁸. Masalah ini, akan dipulihkan melalui kebijakan kurikulum baru, yaitu kurikulum prototype 2022 ²⁹.

Ketiga. Materi pokok akidah mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah dalam kurikulum 2013, belum tersusun secara sistematis-hierarkis

Berdasarkan tabel 1-29 materi pokok akidah mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah dalam kurikulum 2013 belum tersusun secara sistematis-hierarkis.

²⁵ Zahrawati and Ramadani.

²⁶ Mujahadah A. Sa'dullah A, 'Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Qomi' Al-Thugyan', *Jurnal Pendidikan Islam*, 4 (2019), 97–102 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1577>>.

²⁷ S{a>lih bin Fauza>n bin Abdillah Al-Fauza>n, 'Aqi>dah Al-Tauhi>d', 2010, pp. 1–123.

²⁸ Muhammad Nawawi, *Cabang Iman (Terj)*, 1996.

²⁹ Supangat, *Mengenal Kurikulum Prototipe 2022 Bagi Sekolah Dan Guru. [Getting to Know the 2022 Prototype Curriculum for Schools and Teachers]* (Depok: School Principal Academy, 2021).

mengalokasikan waktu untuk materi pokok yang banyak dan terulang-ulang.³⁰ Masalah ini, akan dipulihkan melalui kebijakan kurikulum baru, yaitu kurikulum prototipe 2022.³¹

Identifikasi dan Analisis Materi Pokok Pembelajaran Akidah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Pada Sekolah Dalam Kurikulum Prototipe 2022

Materi pokok pembelajaran akidah Mata Pelajaran PAI & BP pada Sekolah dalam Kurikulum Prototipe 2022 tertuang dalam lampiran II Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 028/H/KU/2021. Tabel berikut adalah hasil identifikasi materi pokok pembelajaran akidah mata pelajaran PAI & BP pada sekolah dalam kurikulum prototipe 2022.

Tabel 31. Materi Pokok Fase A Pembelajaran Akidah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I dan II SD pada Kurikulum Prototipe 2022

Materi Pokok	Capaian Pembelajaran	Dimensi
Pengenalan rukun iman kepada Allah melalui asmaul husna	CP.1 Mengenal iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna)	Pengetahuan
Pengenalan para malaikat dan tugas yang diembannya	CP.1 Mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya	Pengetahuan

Tabel 32. Materi Pokok Fase B Pembelajaran Akidah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas III dan IV SD pada Kurikulum Prototipe 2022

Materi Pokok	Capaian Pembelajaran	Dimensi
Pemahaman sifat-sifat bagi Allah	CP.1 Memahami sifat-sifat bagi Allah	Pengetahuan
Pemahaman beberapa Asmaulhusna	CP.1 Memahami beberapa asmaulhusna	Pengetahuan
Pengenalan Kitab-kitab Allah	CP.1 Mengenal kitab-kitab Allah	Pengetahuan
Pengenalan nabi dan rasul Allah yang wajib diimani	CP.1 Mengenal para nabi dan rasul Allah yang wajib diimani	Pengetahuan

Tabel 33. Materi Pokok Fase C Pembelajaran Akidah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V dan VI SD pada Kurikulum Prototipe 2022

Materi Pokok	Capaian Pembelajaran	Dimensi
Pengenalan Allah	CP.1 Pada akhir Fase C dalam elemen	Pengetahuan

³⁰ Muhammad Alpin Hascan and Tasman Hamami, 'Identifikasi Kesulitan Guru PAI Kota Medan Dalam Implementasi Kurikulum 2013', *At-Tafkir*, 14.2 (2021), 190–203 <<https://doi.org/10.32505/at.v14i2.2456>>.

³¹ Supangat.

Materi Pokok	Capaian Pembelajaran	Dimensi
melalui Asmaulhusna	akidah, peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna	
Keniscayaan peristiwa hari akhir	CP.1 Pada akhir Fase C dalam elemen akidah, peserta didik dapat memahami keniscayaan peristiwa hari akhir	Pengetahuan
Pemahaman qadā' dan qadr.	CP.1 Pada akhir Fase C dalam elemen akidah, peserta didik dapat memahami qadā' dan qadr.	Pengetahuan

Tabel 34. Materi Pokok Fase D Pembelajaran Akidah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, VIII, IX SMP pada Kurikulum Prototipe 2022

Materi Pokok	Capaian Pembelajaran	Dimensi
Pendalaman Rukun Iman	CP.1 Pada akhir Fase D dalam elemen akidah, peserta didik mendalami enam rukun Iman.	Pengetahuan Sikap spiritual Sikap sosial

Tabel 35. Materi Pokok Fase E Pembelajaran Akidah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA pada Kurikulum Prototipe 2022

Materi Pokok	CP	Capaian Pembelajaran	Dimensi
<i>Shu'ab al-i>ma>n</i> (cabang-cabang iman)	CP.1	Pada akhir Fase E dalam elemen akidah, peserta didik menganalisis makna <i>Shu'ab al-i>ma>n</i> (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya;	Pengetahuan
	CP.2	Pada akhir Fase E dalam elemen akidah, peserta didik mempresentasikan makna <i>Shu'ab al-i>ma>n</i> (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya;	Pengetahuan
	CP.3	Pada akhir Fase E dalam elemen akidah, peserta didik meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya;	Sikap spiritual
	CP.4	Pada akhir Fase E dalam elemen akidah, peserta didik menerapkan beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan <i>Shu'ab al-i>ma>n</i> (cabang-cabang iman) dalam kehidupan.	Sikap Sosial

Tabel 36. Materi Pokok Fase F Pembelajaran Akidah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI dan XII SMA pada Kurikulum Prototipe 2022

Materi Pokok	Capaian Pembelajaran	Dimensi
<i>Shu'ab al-i>ma>n</i> (cabang-cabang iman)	CP.1 Pada akhir Fase F dalam elemen akidah, peserta didik menganalisis	Pengetahuan

Materi Pokok	Capaian Pembelajaran	Dimensi
	<i>Shu'ab al-i>ma>n</i> (cabang-cabang iman), keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam;	
CP.2	Pada akhir Fase F dalam elemen akidah, peserta didik mempresentasikan tentang <i>Shu'ab al-i>ma>n</i> (cabang-cabang iman), dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam	Pengetahuan
CP.3	Pada akhir Fase F dalam elemen akidah, peserta didik meyakini bahwa <i>Shu'ab al-i>ma>n</i> (cabang-cabang iman), keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam adalah ajaran agama	Sikap spiritual
CP.4	Pada akhir Fase F dalam elemen akidah, peserta didik membiasakan sikap tanggung jawab, memenuhi janji, menyukuri nikmat, memelihara lisan, menutup aib orang lain, jujur, peduli sosial, ramah, konsisten, cinta damai, rasa ingin tahu dan pembelajar sepanjang hayat sebagai cerminan cabang iman dalam kehidupan.	Sikap sosial

Berdasarkan tabel 31-36 tersebut, ada 3 (tiga) temuan yang bisa memulihkan 3 (tiga) kejangalan dalam kurikulum 2013.

Pertama. Materi pokok pembelajaran akidah mata pelajaran PAI dan BP pada kurikulum prototype 2022 yang dirumuskan berdasarkan CP berbasis Fase, bisa memulihkan beban capaian setiap materi pokok akidah mata pelajaran PAI dan BP kurikulum 2013.

Berdasarkan tabel 31-36 tersebut, materi pokok pembelajaran akidah mata pelajaran PAI dan BP kelas I-VI SD, VII-IX SMP, dan X-XII SMA pada kurikulum prototipe 2022, dirumuskan berdasarkan Capaian Pembelajaran berbasis Fase, sebagaimana tertuang pada tabel 37 berikut di bawah ini.

Tabel 37. Beban Materi Pokok Pembelajaran Akidah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Kurikulum Prototipe 2022

Fase	Kelas	Jumlah Materi Pokok	CP	Dimensi Pencapaian Per-Materi Pokok		
Fase A	I	1	CP.1	Pengetahuan		
	II	1	CP.1	Pengetahuan		
Fase B	III	1	CP.1	Pengetahuan		
	IV	1	CP.1	Pengetahuan		
		1	CP.1	Pengetahuan		
Fase C	V	1	CP.1	Pengetahuan		
	VI	1	CP.1	Pengetahuan		
Fase D	VII	1	CP.1	Sikap spiritual	Sikap sosial	Pengetahuan
	VIII					
	IX					
Fase E	X	1	CP.1	Pengetahuan		
			CP.2	Pengetahuan		
			CP.3	Sikap spiritual		
			CP.4	Sikap sosial		
Fase F	XI XII	1	CP.1	Pengetahuan		
			CP.2	Pengetahuan		
			CP.3	Sikap spiritual		
			CP.4	Sikap sosial		

Berdasarkan tabel 37 tersebut, setiap materi pokok akidah mata pelajaran PAI & BP pada kurikulum prototipe 2022 tidak dipaksakan harus mencapai empat capaian pembelajaran secara bersamaan sebagaimana pada kurikulum 2013, tetapi cukup satu capaian atau dua capaian sesuai dengan Fase yang tertuang dalam kebijakan kurikulum prototype kurikulum 2022 Nomor 028/H/KU/2021³². Jadi kebijakan kurikulum prototipe 2022 secara teoritik dapat memulihkan problematika atau beban berat capaian setiap materi pokok mata pelajaran PAI dan BP pada kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19. Kebijakan ini jika memberi kebebasan bagi kepada guru mencari sumber materi esensial dan kontekstual³³ dalam rangka membentuk peserta didik menjadi pribadi yang memiliki akidah yang benar, serta mampu menjadikan akidah sebagai panduan dalam kehidupan sehari-hari.

³² Aditomo.

³³ Mohamaad Aristo Sadewa, 'Meninjau Kurikulum Prototipe Melalui Pendekatan Integrasi-Interkoneksi Prof M Amin Abdullah', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.1 (2022), 266–80 (p. 273) <<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i1.3560>>.

Kedua. Cakupan materi pokok akidah mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah dalam Kurikulum prototipe 2022 sudah komprehensif.

Berdasarkan tabel 35-36, ditemukan ada materi pokok *shu'ab al-i>ma>n* (cabang-cabang iman) pada fase E dan F. Menurut Muhammad Nawawi, jumlah *shu'ab al-i>ma>n* (cabang-cabang iman) ada 77 cabang³⁴, yaitu: (1) beriman kepada Allah; (2) beriman kepada para malaikat; (3) beriman kepada kitab Allah; (4) beriman kepada para nabi; (5) beriman kepada kerusakan seluruh alam semesta; (6) beriman kepada kebangkitan orang mati; (7) beriman kepada qadar; (8) beriman kepada hari kebangkitan; (9) beriman keberadaan surga dan neraka; (10) mencintai Allah; (11) takut kepada siksa Allah; (12) mengharap rahmat Allah; (13) tawakkal; (14) mencintai nabi Muhammad saw; (15) mengagungkan derajat nabi Muhammad saw; (16) cinta terhadap agama Islam; (17) mencari ilmu; (18) menyebarkan ilmu agama; (19) mengagungkan dan menghormati Al-Qu'an; (20) bersuci; (21) menunaikan salat fardlu pada waktunya dengan sempurna; (22) memberikan zakat kepada yang berhak dengan niat khusus; (23) puasa ramadhan; (24) *i'tika>f*; (25) haji; (26) jihad; (27) *mura>bat{ah*; (28) tetap berperang dan tidak lari dari medan pertempuran; (29) memberikan seperlima dari rampasan perang; (30) memerdekakan budak yang mukmin; (31) membayar kafarat; (32) memenuhi janji; (33) bersyukur; (34) menjaga lidah dari perkataan yang tidak pantas; (35) menjaga kemaluan dari hal yang dilarang oleh Allah; (36) menunaikan amanat kepada yang berhak; (37) tidak membunuh orang muslim; (38) menjaga diri dari makanan dan minuman haram; (39) menjaga diri dari harta yang haram; (40) menghindari pakaian, perhiasan, dan bejana yang diharamkan; (41) menjaga diri dari permainan yang dilarang; (42) sederhana dalam membelanjakan harta; (43) meninggalkan dendam dan hasud; (44) melarang mencela orang muslim, di hadapannya atau tidak; (45) ikhlas dalam beramal karena Allah; (46) senang sebab taat, sedih sebab kehilangan taat, dan menyesal sebab maksiat; (47) bertaubat; (48) menyembelih binatang kurban, aqiqah, dan hadiah; (49) taat kepada *u>li> al-amri* (penguasa) jika perintahnya sesuai dengan kaidah syariat Islam dan mentaati larangannya selama tidak bertentangan dengan kaidah syariat Islam; (50) berpegang teguh pada apa saja yang disepakati jamaah; (51) menetapkan hukum dengan adil; (52) amar makruf nahi mungkar (menyuruh perkara yang sudah diketahui kebaikannya dan melarang perkara yang ditentang oleh akal fikiran yang sehat); (53) saling

³⁴ Nawawi.

membantu dalam kebaikan dan ketakwaan; (54) malu pada Allah; (55) berbuat baik kepada kedua orang tua; (56) silaturahmi; (57) berbudi pekerti yang baik; (58) berbuat baik kepada budak belian; (59) ketaatan budak kepada majikannya; (60) menjaga hak isteri dan anak-anak; (61) mencintai ahli agama; (62) menjawab salam orang muslim; (63) mengunjungi orang sakit; (64) melakukan salat pada mayit muslim; (65) membaca *tasmi>t* bagi orang yang bersin; (66) menjauhi setiap orang yang berbuat kerusakan; (67) memuliakan tetangga; (68) memuliakan tamu; (69) menutupi aurat atau cacat orang mukmin; (70) sabar dalam ketaatan hingga selesai melaksanakannya; (71) zuhud; (72) cemburu dan tidak membiarkan isteri bercumbu rayu dengan laki-laki lain; (73) berpaling dari omongan yang tidak berguna; (74) dermawan; (75) menghormati orang tua dan menyayangi anak muda; (76) mendamaikan pertikaian di antara orang muslim bila dijumpai caranya; (77) mencintai orang lain sebagaimana mencintai diri sendiri.

Materi akidah yang komprehensif yang sesuai dengan syariat Islam sangat diperlukan pada zaman sekarang ³⁵, karena pengaruh negatif yang dapat ditimbulkan oleh lingkungan pergaulan kalangan remaja yang sedang dalam masa pencarian jati diri

Ketiga. Materi pokok akidah mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah dalam kurikulum prototype 2022, telah tersusun secara sistematis-hierarkis

Berdasarkan tabel 31-36 tersebut, materi pokok akidah mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah dalam kurikulum prototype 2022 telah tersusun secara sistematis-hierarkis, yang berarti bahwa keenam Fase tersebut menunjukkan suatu rangkaian urutan-urutan yang bertingkat-tingkat, dimana tiap-tiap Fase mempunyai tempatnya sendiri di dalam rangkaian susunan kesatuan itu sehingga tidak dapat dipindahkan. Berikut sistematika materi pokok akidah mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah dalam kurikulum prototipe 2022.

³⁵ Ahmad Rusdi Zelika Putri, Elma Nurunisaa, Vina Defira Firman, Jasmine Nabila Indra Putri, Syafira Ruhli Addien Fattah, 'Mengatasi Problematika Penurunan Kualitas Akidah Dan Akhlak Pada Remaja', *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4.1 (2021), 67-70 <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/niz.v7i1.152>>.

Materi Pokok Fase A	<i>Tauhi>d al-asma>'</i> <i>wa al-s{ifa>t</i> 1-33 Rukun Iman 1-2	Materi Pokok Fase A sebagai dasar pembahasan materi pokok Fase
Materi Pokok Fase B	<i>Tauhi>d al-asma>'</i> <i>wa al-s{ifa>t</i> 34-66 Rukun Iman 3-4	Materi Pokok Fase A dan B sebagai dasar pembahasan materi pokok Fase C
Materi Pokok Fase C	<i>Tauhi>d al-asma>'</i> <i>wa al-s{ifa>t</i> 67-99 Rukun Iman 5-6	Materi Pokok Fase A, B dan C sebagai dasar pembahasan materi pokok Fase D
Materi Pokok Fase D	Pendalaman Rukun Iman 1-6	Materi Pokok Fase A, B, C dan D sebagai dasar pembahasan materi pokok Fase E
Materi Pokok Fase E	Cabang Iman 1-24	Materi Pokok Fase A, B, C, D dan E sebagai dasar pembahasan materi pokok Fase F
Materi Pokok Fase F	Cabang Iman 25-69	Materi Pokok Fase F bisa dibahas jika materi fase sebelumnya sudah tuntas

Gambar 2. Sistematika Materi Pokok Akidah Mata Pelajaran PAI dan BP pada Sekolah dalam Kurikulum Prototipe 2022

Berdasarkan gambar 2 tersebut, sistematika pembahasan materi pokok akidah mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah dalam kurikulum prototype 2022, bisa memperbaiki sistematika pembahasan materi pokok akidah mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah dalam kurikulum 2013 yang belum sistematis-hierarkis.

KESIMPULAN

Materi pokok akidah mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah dalam kurikulum 2013 dirumuskan berdasarkan empat KD, yaitu KD sikap spiritual, KD sikap sosial, KD pengetahuan dan KD ketrampilan. Kebijakan ini berdampak pada tiga hal. *Pertama*, ketidaksesuain capaian pembelajaran dengan esensi materi pokok akidah yang menekankan pada aspek spiritual. *Kedua*, cakupan materi pokok akidah belum komprehensif. *Ketiga*, sistematika materi pokok akidah tidak tersusun secara sistematis-hierarkis. Ketiga dampak tersebut akan bisa dipulihkan secara bertahap dengan pembelakuan kebijakan kurikulum baru, yaitu kurikulum prototipe 2022.

Materi pokok akidah mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah dalam kurikulum prototipe 2022 dirumuskan berdasarkan CP berbasis Fase. Kibijakan ini akan bisa memulihkan ketiga masalah di kurikulum 2013. *Pertama*. Materi pokok pembelajaran akidah mata pelajaran PAI dan BP pada kurikulum prototipe 2022 yang dirumuskan berdasarkan CP berbasis Fese, bisa mumulihkan beban capaian setiap materi pokok akidah mata pelajaran PAI dan BP kurikulum 2013. *Kedua*. Cakupan materi pokok akidah mata pelajaran PAI dan

BP pada sekolah dalam Kurikulum prototipe 2022 sudah komprehensif. *Ketiga*. Materi pokok akidah mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah dalam kurikulum prototipe 2022, telah tersusun secara sistematis-hearkis berbasis Fase.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, Anindito, 'Keputusan Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tentang Capain Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB Dan SMALB Pada Program Sekolah Penggerak' (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan RI, 2021), pp. 1–818
- Al-Fauza>n, S{a>lih bin Fauza>n bin Abdillah, 'Aqi>dah Al-Tauhi>d', 2010, pp. 1–123
- Alpin Hascan, Muhammad, and Tasman Hamami, 'Identifikasi Kesulitan Guru PAI Kota Medan Dalam Implementasi Kurikulum 2013', *At-Tafkir*, 14.2 (2021), 190–203 <<https://doi.org/10.32505/at.v14i2.2456>>
- Aniqoh, 'Teori Pendidikan Tauhid Pada Anak Usia Dini Dalam Lingkungan Keluarga', *Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Studi Islam*, 4.1 (2021), 71–85 <https://doi.org/https://doi.org/10.52484/al_ghazali.v4i1.231>
- Baswedan, Anies, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013', 2016, pp. 1–5
- Effendy, Muhadjir, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tantang Kompetensi Inti Dan Kompentensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pend' (Jakarta: Biiro Hukum dan Organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), pp. 1–527
- Karim, Pengulu Abdul, 'Fungsi Akidah Dan Sebab-Sebab Penyimpangan Dalam Akidah', *Jurnal Pendidikan Islam Dan Teknologi Pendidikan*, 7.1 (2017), 33–42 <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/niz.v7i1.151>>
- Makarim, Nadiem Anwar, 'Keputusan Menteri Pendididikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 371/M/2021 Tentang Program Sekolah Penggerak', 2021, pp. 1–96
- Nafisah, Jazilatun, 'Internalisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Budaya Sekolah', *Conference on Islamic Studies (CoIS)*, 4.1 (2019), 356–70 <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30659/cois.v0i0.8008>>
- Nawawi, Muhammad, *Cabang Iman (Terj)*, 1996
- Nuh, Mohammad, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikkulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah', 2013, pp. 1–149
- Nuh, Mohammd, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah', 2013, pp. 1–253
- Nuh, Muhammad, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah

- Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah', 2013, pp. 1–110
- , 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan', 2013, pp. 1–223
- Palobo, Markus, and Yonarlianto Tembang, 'Analisis Kesulitan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di Kota Merauke', *Sebatik*, 23.2 (2019), 307–16 <<https://doi.org/10.46984/sebatik.v23i2.775>>
- Primanita Solihah Rosmana, Sofyan Iskandar, Fya Syaikha Fatimah, Rinanda Aprillionita, Shafina Alya Arfaiza, Wanda Hamidah, 'Penerapan Kurikulum Prototipe Pada Masa Pandemi COVID-19', *Fondatia*, 6.1 (2022), 62–75 <<https://doi.org/https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i1.1706>>
- Rasyid, Aguswan, 'Pendidikan Akidah Dalam Hadis Nabawi Sejak Balita Hingga Lansia', *Ensiklopedia of Journal PERANCANGAN*, 2.3 (2020), 239–48 <<https://doi.org/https://doi.org/10.33559/eoj.v2i3.531>>
- Rosmana, Primanita Sholihah, Sofyan Iskandar, Hilma Fauziah, Nadiyah Azzifah, and Weby Khamelia, 'Kebebasan Dalam Kurikulum Prototype', *AS-SABIQUN*, 4.1 (2022), 115–31 <<https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i1.1683>>
- Sa'dullah A, Mujahadah A., 'Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Qomi' Al-Thugyan', *Jurnal Pendidikan Islam*, 4 (2019), 97–102 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1577>>
- Sadewa, Mohamaad Aristo, 'Meninjau Kurikulum Prototipe Melalui Pendekatan Integrasi-Interkoneksi Prof M Amin Abdullah', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.1 (2022), 266–80 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i1.3560>>
- Saleh, sumantri M., 'Tanggungjawab Pendidikan Iman Pada Anak Usia Dini', *Foramadiahi*, 10.1 (2018), 82–89 <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.46339/fora.v10i1.114>>
- Strauss, Barney G. Glaser and Anselm L., *The Discovery of Grounded Theory Strategies for Qualitative Research* (New Brunswick and London: Aldine Transaction, 1999)
- Supangat, *Mengenal Kurikulum Prototipe 2022 Bagi Sekolah Dan Guru. [Getting to Know the 2022 Prototype Curriculum for Schools and Teachers]* (Depok: School Principal Academy, 2021)
- Weber, Robert Philip, *Basic Content Analysis* (California: Sage Publications Thosand Oaks, 1985)
- Zahrawati, Fawziah, and Andi Nur Ramadani, 'Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19', *Bidayatuna : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 04.01 (2021), 59–74 <<https://www.ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/bidayatuna/article/view/901>>
- Zelika Putri, Elma Nurunisaa, Vina Defira Firman, Jasmine Nabila Indra Putri, Syafira Ruhli Addien Fattah, Ahmad Rusdi, 'Mengatasi Problematika Penurunan Kualitas Akidah Dan Akhlak Pada Remaja', *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4.1 (2021), 67–70 <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/niz.v7i1.152>>